

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dalam menyelidikannya. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan mengungkap kata-kata tertulis atau lisan seseorang, menguraikan kejadian-kejadian tertentu, dan mengamati perilaku. Memahami fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian merupakan tujuan lain dari penelitian ini. Tujuan utama dari teknik penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan hipotesis berdasarkan ide-ide yang muncul dari bahasa empiris.⁴²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan tanda baca dan afiks dalam paragraf pada siswa kelas IV bahasa Indonesia di MIN 1 Hulu Sungai Selatan. Sedangkan guru kelas dan 13 siswa kelas IV yang berjumlah sepuluh orang perempuan dan sepuluh orang laki-laki menjadi partisipan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 1 HSS Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan menarik kesimpulan secara induktif. Waktu penelitian pada tanggal 19 Januari – 13 Februari 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah guru Bahasa Indonesia dikelas tinggi yang berjumlah 1 orang dan siswa/I kelas tinggi MIN 1 Hulu Sungai

⁴² Dr. Tohirin M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012).

Selatan pelajaran 2023/2024. Adapun siswa/I dikelas IV berjumlah 13 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah analisis kesalahan tanda baca dan imbuhan dalam paragraf pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok penelitian ini adalah data yang berkenaan analisis kesalahan tanda baca dan imbuhan dalam paragraf pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan sebagai bukti dari penelitian yang meliputi:

- 1) Kesalahan penulisan tanda baca dan imbuhan pada paragraf siswa di MIN 1 Hulu Sungai Selatan.
 - a) Peletakkan tanda baca
 - b) Penulisan imbuhan

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal lewat orang lain ataupun dokumen, yang telah ada biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan- laporan penelitian terdahulu.

Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan penelitiann ini yaitu laporan-laporan terdahulu dan jurnal – jurnal penelitian yang berkaitan dengan kesalahan tanda baca dan imbuhan pada paragraf siswa, wawancara bersama guru kelas, dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian untuk melakukan proses lebih lanjut.

2. Sumber Data

Penggalian data akan digunakan untuk mengumpulkan data yang telah penulis berikan di atas dari sumber data. Berikut ini adalah sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini:

1. Responden adalah individu yang dapat membantu memberikan informasi tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Secara khusus, informasi yang dikumpulkan dari 13 sumber siswa dan esai tertulis siswa kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan berfungsi sebagai dokumentasi..
2. Informan: mereka yang dapat memberikan data yang diperoleh dari responden dikenal sebagai informan. Guru di kelas di sekolah tempat penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah informan kunci.
3. Dokumen, khususnya dalam bentuk catatan tulisan tangan atau materi pendukung yang dibuat oleh instruktur selama studi mereka tentang topik dan tema yang sedang diselidiki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu metode observasi yang digunakan oleh peneliti ketika terjun ke lapangan adalah observasi. Proses mendokumentasikan perilaku secara metodis melalui observasi langsung terhadap orang atau kelompok yang diteliti dikenal sebagai penelitian observasional.

Observasi langsung maupun tidak langsung merupakan bentuk observasi. Dengan menggunakan teknik observasi, penulis dapat melihat secara langsung bagaimana sikap mahasiswa terhadap tulisan dan kondisi lokasi penelitian yang ditulis, serta mengumpulkan data dasar dan pendukung yang diperlukan. Observasi partisipan, yaitu jenis observasi di

mana peneliti berinteraksi langsung dengan hal-hal yang diteliti, merupakan jenis observasi yang digunakan.⁴³

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana subjek wawancara ditanyai serangkaian pertanyaan secara lisan. Istilah "teknik wawancara" mengacu pada metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan langsung kepada responden atau informan subjek penelitian.

Wawancara, teknik ini digunakan untuk menggali data dasar dan data pendukung yang ditunjukkan kepada guru kelas tematik pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terbimbing, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa serangkaian pertanyaan dan rincian sebagaimana yang dimaksudkan dalam wawancara terstruktur..⁴⁴

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data penelitian melalui berbagai materi tertulis atau rekaman dikenal sebagai dokumentasi. Salah satu tindakan yang mengumpulkan data secara visual adalah dokumentasi. Masyarakat umum sering mengartikan materi ini sebagai pengumpulan data yang mirip dengan mengambil gambar. Namun, dokumentasi dapat berarti banyak hal.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang instruktur, murid, dan pihak lain selain dokumen formal yang diperlukan.

Tabel 3.1, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1. Data pokok penelitian ini	Responden 13 siswa kelas IV di MIN 1 Hulu Sungai Selatan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

⁴³ M. Si. Dr. fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 2020.

⁴⁴ Dr. Drs. H. Rifa'i Abu Bakar.M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2021.

	<p>adalah data yang berkenaan analisis kesalahan tanda baca dan imbuhan dalam paragraf pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan.</p> <p>a. Kesalahan penulisan tanda baca dan imbuhan pada paragraf siswa di MIN 1 Hulu Sungai Selatan.</p>		
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>(1). Profil MIN 1 Hulu Sungai Selatan</p> <p>(2). Visi dan Misi MIN 1 Hulu Sungai Selatan</p> <p>(3). Keadaan Guru MIN 1 Hulu Sungai Selatan</p> <p>(4). Keadaan Siswa MIN 1 Hulu Sungai Selatan</p> <p>(5). Keadaan fasilitas MIN 1 Hulu Sungai Selatan</p>	<p>Informan dan dokumen yang berasal dari guru kelas di sekolah MIN 1 Hulu Sungai Selatan</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah melalui prosedur pengumpulan data, peneliti mengolah atau menganalisis data yang terkumpul di lapangan. Proses analisis dilakukan dengan menyederhanakan data menjadi format yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Sedangkan tujuan analisis data adalah mengkategorikan dan mengatur data menurut unit deskripsi dan pola kategori tertentu untuk menemukan solusi atas tantangan penelitian.

Siswa kelas empat di MIN 1 Hulu Sungai Selatan diharuskan untuk mengakhiri paragraf mereka dengan menggunakan bahasa yang tepat. Setelah membaca, menganalisis, dan mempelajari semua data, peneliti melakukan reduksi data. Kemudian dilanjutkan dengan penyajian data, dan peneliti sampai pada suatu kesimpulan. Peneliti melakukan analisis data untuk penelitian ini baik selama maupun setelah waktu yang diberikan untuk pengumpulan data. Reduksi data, yang juga dikenal sebagai peringkasan informasi, didasarkan pada topik-topik yang memerlukan diskusi atau interpretasi. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah data dalam suatu penelitian adalah dengan mengabstraksikan atau meringkas informasi utama sehingga masih tercakup.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah susunan informasi yang tersusun yang darinya kesimpulan dapat dibuat. Untuk membuat kesimpulan, langkah ini melibatkan penyusunan kumpulan data terstruktur. Karena data yang dikumpulkan selama metode penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif, maka data tersebut harus disederhanakan tanpa kehilangan maknanya.

Tujuan penyajian data adalah untuk membuat teks tertulis, gambar, grafik, dan tabel menjadi lebih terlihat. Pada tahap ini, peneliti mulai dengan mengelompokkan setiap isu utama sebelum mencoba mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan isu tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Ketepatan pernyataan objek penelitian dan makna ide-ide mendasar penelitian dapat dibandingkan untuk mencapai kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data dan Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data di uji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar – benar merupakan penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian

kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:⁴⁵

1. Credibility

Uji credibility atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah.

a. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan ialah salah satu cara untuk mengontrol dan mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar. Dengan demikian kecermatan ini berkelanjutan, kepastian data dan urutan kronologis peristiwa yang dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya dan dokumen- dokumen yang terkait dan membandingkan hasil yang telah mereka peroleh. Pada akhirnya, penelitian akan semakin cermat dan membuat laporan mereka dan pada akhirnya akan semakin berkualitas.

b. Triagulasi

Triagulasi adalah mengecek kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi teknik pengumpulan data, dan triagulasi waktu.

1. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triagulasi sumber dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data perbandingan antara hasil wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kemudian dianalisis untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan informasi yang didapat dari masing – masing sumber dan menghasilkan kesimpulan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

2. Triagulasi teknik

Triagulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi konsistensi informasi yang didapat. Triagulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu. Peneliti dalam penelitian ini memeriksa dengan melakukan wawancara dan observasi dalam berbagai waktu dan situasi setelah itu, ditinjau kembali apakah terdapat variasi atau tidak. Triagulasi waktu dalam penelitian ini pada tanggal 19 Januari 2023 – 13 Februari 2023.

c. Menggunakan bahan referensi

Penemuan dalam hal ini, peneliti dapat didukung dengan referensi. Data dalam laporan penelitian tersebut harus dilengkapi dengan foto – foto atau dokumen – dokumen autentik untuk meningkatkan kepercayaan.

2. **Confirmability**

Keabsahan data yang dikenal sebagai validitas data ialah ketika data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian sehingga peneliti dapat bertanggung jawab atas keabsahan data yang disajikan. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

3. **Dependability**

Reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reabilitas merupakan penelitian apabila

penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian . dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Transferability

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasi sosial yang berbeda vailiditas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.